

Cilacap Dapat Bantuan Kementan

CILACAP (KR) - Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Ditjen Tanaman Pangan dan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian mengalokasikan dana bantuan Rp 18,048 miliar untuk Kabupaten Cilacap. Dana bantuan tersebut akan digunakan pembangunan fisik infrastruktur prasarana dan sarana serta merehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT), irigasi perpompaan, dan pembangunan Embung.

”Alokasi bantuan ini diberikan untuk mendukung produktivitas pertanian di Cilacap,” kata Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL), usai mencanangkan Gerakan Percepatan Olah Tanah dan Tanam Padi MT II tahun 2020 di Desa Sidaurip Kecamatan Gadrungmangu, Cilacap, Sabtu (13/6). Menurutnnya, Kabupaten Cilacap punya areal persawahan seluas 64 ribu hektare dan merupakan salah satu penyangga pangan di Provinsi Jawa Tengah, bahkan nasional.

Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementan, Sarwo Edhy menjelaskan, dana bantuan tersebut antara lain untuk RJIT seluas 500 hektare di 5 desa yang tersebar di 4 kecamatan, dengan target masing-masing 100 hektare. Kelima desa tersebut terdiri Desa Maos Lor Kecamatan Maos, Desa Serang Kecamatan Cipari, Desa Wanareja, Kecamatan Wanareja, Desa Bojongsari Kecamatan Kedungreja, dan Desa Kedungreja Kecamatan Kedungreja. **(Mak)-o**

Temanggung Kuatkan Tanaman Pangan

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung minta masyarakat di kabupaten setempat kembali menggiatkan program tani pekarangan sebagai upaya menjaga ketersediaan pangan di tengah pandemi Covid-19.

”Program tani pekarangan harus terus berlanjut guna menjamin ketahanan pangan bagi masyarakat. Beberapa waktu lalu juga telah digelar rapat koordinasi ketahanan pangan di Pendapa Pengayoman Kabupaten Temanggung, untuk memantapkan ketahanan pangan,” kata Al Khadziq, Minggu (14/6).

Menurutnya, pandemi Covid-19 berpotensi menyebabkan terjadinya krisis pangan, sehingga masyarakat harus giat bercocok tanam apa saja, seperti jagung, ubi-ubian dan sayuran, di lahan pekarangan.

”Program tani pekarangan harus digiatan lagi, karena semua tidak tahu kapan pandemi Covid-19 akan berakhir. Semangat gotong-royong juga harus terus ditumbuhkan agar kebutuhan pangannya tercukupi,” tandasnya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung, Masrik Amin Zuhdi mengatakan program tani pekarangan dengan menggunakan konsep lahan sempit dapat menghasilkan panen yang banyak. Karena itu lahan yang dimiliki warga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, terutama menghasilkan berbagai bahan pangan. **(Osy)-o**

BERSAMA DAN BUPATI BANJARNEGARA

3 Raperda dan Raper Tata Tertib DPRD Setujui

**BANJARNEGARA (KR)** - Tiga rancangan peraturan daerah (Raperda) Kabupaten Banjarnegara disetujui oleh DPRD Banjarnegara dalam rapat paripurna Dewan, Kamis (11/6).

Ketiga Raperda itu masing-masing Raperda tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik, tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, dan Raperda tentang Retribusi Daerah. Dalam rapat paripurna tersebut

juga disetujui rancangan peraturan (Raper) tentang Tata Tertib DPRD.

Rapat paripurna dipimpin oleh Ketua DPRD Banjarnegara, Ismawan Setya Handoko, dihadiri Bupati Budhi Sarwono, dengan protokol kesehatan Covid-19.

Di akhir rapat paripurna, Ketua DPRD menandatangani dokumen persetujuan DPRD, disaksikan bupati. Ketiga Raperda tersebut selanjutnya dimintakan nomor registrasi ke Gubernur dan ditetapkan menjadi Peraturan Daerah (Perda).

Ketua Badan Pembentukan Perda (Bapemperda) DPRD Banjarnegara, Bambang Prawoto Sutikno mengatakan, di Kabupaten Banjarnegara terdapat sekitar 89.522 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

”Mereka perlu mendapat perhatian serius. Karena itu

harus ada Perda yang mengaturnya, yakni Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial,” ungkapnya Bambang, sambil menambahkan, Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dan Perda tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik merupakan inisiatif DPRD.

Mengenai Raperda Pengelolaan Limbah Domestik, menurut Bambang, dimaksud untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mencegah pencemaran lingkungan hidup, mendorong penyelenggaraan sistem pengolahan limbah industri, dan untuk mendorong serta mengawasi pemanfaatan potensi daur ulang limbah.

Bambang meyakini, dua Raperda inisiatif tersebut akan mempercepat program pemerintah mewujudkan visi misi bupati menuju Banjar-

negara Bermartabat dan Sejahtera.

”Sekarang infrastruktur jalan sudah bagus, dampak pembangunan juga sudah

terlihat. Kami menilai pemerintah butuh payung hukum dalam meningkatkan masalah kesejahteraan sosial,” tandasnya. **(Mad)-o**



KR-Muchtar M
Ismawan Setya Handoko menandatangani dokumen persetujuan DPRD disaksikan bupati.

”RAPID TEST” GRATIS DI KENDAL

Objek Wisata Banyumas Berbenah

BANYUMAS (KR) - Pembukaan sejumlah objek wisata di Kabupaten Banyumas, baik milik pemerintah maupun milik swasta setelah diberlakukan *new normal*, masih menunggu surat edaran Bupati Banyumas yang saat ini masih dipersiapkan oleh Bagian Hukum Setda Banyumas.

Kepala Bidang (Kabid) Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata (Dinporabudpar) Kabupaten Banyumas, Wahyono mengatakan, para pengelola sejumlah onjek wisata sudah melakukan persiapan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. ”Kami juga terus melakukan sosialisasi pengeterapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 kepada para pengelola

objek wisata di Banyumas agar benar-benar menerapkan protokol kesehatan,” tandasnya.

Menurutnya, nantinya ada petugas khusus yang secara berkala akan mengingatkan jika ada wisatawan berkerumun agar berjarak aman, dan tiket masuk secara nontunai menggunakan *emoney*. ”Sebelum objek wisata dibuka juga dilakukan verifikasi per-

siapan oleh Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19,” jelas Wahyono.

Sementara itu, untuk mencegah penyebaran virus korona, Pemerintah Kabupaten Kendal melakukan *rapid test* gratis untuk 1.238 santri asal Kabupaten Kendal yang akan berangkat menuntut ilmu di pondok pesantren luar Kendal. Rapid test tahap pertama dilaksanakan di Stadion Utama Kendal, Sabtu (13/6), terhadap 70 santri yang akan menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al Anwar Rembang.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Ferinando Rad Bonay mengatakan rapid test gratis ini berdasarkan instruksi Bupati

Kendal dan akan diberlakukan untuk semua santri asal Kendal yang akan *nyantri* di luar daerah.

Bupati Mirna Annisa mengakui Pemkab Kendal memfasilitasi rapid test untuk para calon santri. Pihaknya juga bersyukur karena hasil test bisa langsung diinformasikan dan semuanya dinyatakan tidak ada yang reaktif.

Sekda Kendal, Moh Toha menambahkan, rapid test dilakukan karena pandemi Covid-19 yang masih mengkhawatirkan. ”Jika di jalan ada cek poin atau aturan pondok pesantren, anak-anak juga dilengkapi surat keterangan sebagai bukti bahwa mereka sudah dinyatakan sehat,” ungkapnya. **(Dri/Ung)-o**

HUKUM

Sesosok Mayat di Pantai Watukodok

WONOSARI (KR) - Sesosok mayat tanpa kepala berjenis kelamin laki-laki berumur belasan tahun ditemukan di tepi Pantai Watukodok Kalurahan Kemadang, Kepanewon Tanjungsari Gunungkidul, Jumat (12/6) pagi.

”Kejadian ini sudah dilaporkan Polsek Tanjungsari dan mayat tersebut sudah dievakuasi dan dikirim ke RSUD Wonosari,” jelas Koordinator SAR Satlinmas Wilayah II, Marjono.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan mayat tersebut pertama kali ditemukan oleh saksi Sakim (45) sekitar pukul 06.00. Saat itu saksi terkejut mendapati sesosok mayat tergeletak di Pantai Watukodok.

Atas kejadian tersebut saksi memberi tahu warga sekitar dan melapor ke Tim SAR Satlinmas Korwil II Gunungkidul dan Polsek Tanjungsari. ”Setelah kami evakuasi dan diperiksa polisi langsung dikirim ke RSUD Wonosari,” imbuhnya.

Marjono meyakini bahwa korban bukan warga sekitar, karena dalam beberapa hari ini tidak ada laporan adanya warga yang hilang. Bahkan juga tidak ada laporan adanya kecelakaan laut, karena hingga saat ini seluruh objek wisata pantai masih tutup akibat pandemi Covid-19.

Kapolsek Tanjungsari, AKP Sapto, ketika dihubungi membenarkan kejadian tersebut. Saat ini anggota Polsek Tanjungsari sudah mendatangi lokasi kejadian, melakukan penyelidikan dan olah TKP. **(Bmp)-o**

DUGAAN PERKOSAAN GADIS ABG Korban Divisum di RSUD Soewondo Pati

PATI (KR) - Didampingi keluarganya, SM (15) warga desa Sendangrejo Tayu, yang menjadi korban pemerkosaan hingga hamil, akhirnya divisum di RSUD Soewondo Pati, Jumat (12/6).

”Infonya, hasil visum akan ditindaklanjuti penyidik Unit IV Polres Pati untuk melakukan olah TKP,” ungkap Direktur LBH Bhakti Anak Negeri, Agung Widodo SSos SH MH.

”Karena kondisi korban sangat miskin, maka pembiayaan korban dan keluarga untuk menuju tempat visum malah dibantu ketua Partai Demokrat Pati,” jelasnya. Menurut Agung Widodo, sebagai pendamping pelapor, LBH BAN akan mengirim nama sejumlah saksi. ”Ini untuk membantu petugas dalam mempercepat pemeriksaan” tuturnya.

Sebagaimana diberitakan, SM beberapa kali diperkosa J (70) sehingga hamil. ”Anak saya saat ini hamil tiga bulan,” tutur ibu korban, Parti.

Hingga kini korban menunggu jadwal psikolog bantuan dari Dinas Sosial Pati, karena korban menderita keterbelakangan mental.

Kabid Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Sosial Pati, Etik Tri Hartanto SKM MM, memastikan akan mendampingi dan mengupayakan perlindungan untuk korban dalam penyidikan. **(Cuk)-o**

AKIBAT PECAH BAN

Mobil Boks Hantam Rumah

BANTUL (KR) - Mobil boks nomor polisi K 1922 CB mengalami kecelakaan di Jalan Imogiri Barat Jetis, Pedukuhan Kertan Desa Sumberagung Kecamatan Jetis Bantul, Sabtu (13/6).

Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut, kerugian ditaksir mencapai jutaan rupiah. Mobil boks tersebut yang disopiri Aris Setia warga Piyungan Bantul itu sedang mengangkut air mineral menuju daerah Celep Srigading Sanden Bantul.

Aris mengungkapkan, sebelum peristiwa kecelakaan terjadi, sekitar pukul 13.30, kendaraan yang dikemudikannya melaju dari utara di Jalan Imogiri Barat Sumberagung Jetis Bantul.

Di luar dugaan, ban depan sisi kanan pecah hingga menyebabkan laju kendaraan oleng. Setelah ban pecah, ia kesulitan mengendalikan kemudi. ”Setelah roda depan pecah kendaraan sangat sulit di-

kendalikan. Akhirnya menabrak rumah di sisi kanan,” ungkapnya.

Setelah kejadian, anggota Sat Lantas Polsek Jetis Polres Bantul Polda DIY mengatur arus kendaraan agar tidak menimbulkan kemacetan. Kapolsek Jetis AKP M Sholeh SH MM mengatakan, peristiwa tersebut dipicu roda depan sisi kanan pecah. Kendaraan kehilangan kendali menabrak rumah di sisi barat jalan.

Saksi Ny Saryanti mengungkapkan, benturan akibat peristiwa itu sangat mengagetkan warga sekitar. Karena suaranya gemuruh seperti terjadi musibah gempa bumi. Menurutnya, saat itu pemilik rumah sedang ke warung membeli obat.

Sementara itu, Kecelakaan lalulintas menewaskan Sriyanto (34) pengendara sepeda motor Yamaha Jupiter MX Nopol AD 2038 FH asal Dusun Kopenan Desa Bangsri Karangpan-dan, Sabtu (13/6) pukul 17.15. Kejadiannya di ruas jalan Tasikmadu menuju Kebakramat Dusun Titang, Desa Pandeyan Tasikmadu.

Kanitlaka Satlantas Polres Karanganyar, Iptu Sutarno, menyampaikan kecelakaan tersebut melibatkan pula Rakidi (60) pengendara sepeda motor Honda Astrea 800 Nopol AD 9347HB asal Dusun Titang Desa Pandeyan Tasikmadu, .

”Sriyanto menabrak Rakidi yang hendak berbalik arah. Sriyanto terpentol dan kepalanya terbentur aspal,” ungkapnya kepada KR, Minggu (14/6).

Lebih lanjut dikisahkan, kecelakaan tersebut berawal ketika sepeda motor Yamaha MX yang dikenda-

rai Sriyanto melaju dari arah Kebakramat atau dari arah Barat. Sedangkan sepeda motor Rakidi, bermaksud akan memutar arah dari depan toko kelontong yang berada di lokasi kejadian.

Pada saat akan memutar arah, Rakidi tidak memperhatikan laju sepeda motor Sriyanto. Karena jarak yang cukup dekat, Sriyanto tidak dapat menguasai laju sepeda motornya dan langsung menabrak sepeda motor Rakidi. Sriyanto

yang mengalami luka parah meninggal dunia di lokasi kejadian.

”Korban kita bawa ke ruang jenazah RSUD Karanganyar sebelum diserahkan kepada pihak keluarga. Sedangkan Rakidi luka ringan dibawa ke RS Karima Utama Kartasura. Kami mengimbau kepada para pengguna jalan untuk tetap berhati-hati. Karena dilokasi kejadian, sering terjadi kecelakaan akibat keteledoran pengendara,” tuturnya. **(Roy/Lim)-o**



KR-Sukro Riyadi
Mobil boks yang terguling di Jalan Imogiri Barat Sumberagung Jetis Bantul.

Satpol PP Sita 1.417 Botol Miras

BANJARNEGARA (KR) - Petugas Satpol PP Kabupaten Banjarnegara menyita 1.417 botol minuman keras (miras) dari sebuah toko di Jalan Pemuda, hanya beberapa meter dari perempatan lampu merah timur Mapolres Banjarnegara.



Bupati Budhi Sarwono (kaus putih) mengamati minuman keras yang disita Satpol PP.

Penyitaan dilakukan dalam suatu razia dengan mengerahkan satu peleton anggota Satpol PP, Jumat (12/6). ”Kami menggeledah seluruh ruangan di toko dan menemukan semacam bunker tempat penyimpanan minuman beralkohol yang dilarang peredarannya,” jelas Kasatpol PP Banjarnegara, Esti Widodo.

Menurut Esti, sebanyak 1.417 botol miras yang disita terdiri dari 14 merek terkenal. Hasil sitaan langsung dibawa ke markas Satpol PP. Sedangkan KTP pemilik toko dan data lainnya diminta untuk pengusutan lebih lanjut.

”Pemerintah Kabupaten Banjarnegara akan terus menggiatkan operasi miras di toko-toko dan warung yang menjualnya, serta di tempat hiburan malam,” ujarnya.

Bupati Budhi Sarwono memberikan apresiasi atas kinerja Satpol PP yang tengah gencar merazia miras. ”Kami dukung penuh karena miras kan merusak masyarakat. Pengedarannya harus ditindak tegas,” tuturnya.

Bupati Budhi Sarwono mengaku sudah memerintahkan untuk merazia toko-toko yang lain. ”Kalau dulu para pedagang miras bisa aman-aman saja, se-

karang tidak bisa. Saya mengemban amanat rakyat. Rakyat melaporkan bahwa mereka resah dengan miras. Sebagai pemimpin, tentunya saya mendengarkan suara rakyat,” tegasnya.

Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Perda Nomor 8 Tahun 2002 tentang Pengawasan dan Pengendalian Khamar atau minuman beralkohol, siapapun yang menjual khamar atau minuman beralkohol di Banjarnegara tanpa izin dari pihak berwenang diancam hukuman 3 bulan atau denda minimal Rp 25 juta. **(Mad)-o**